PERAN SERTA WANITA

DI DUNIA ENERGI

Oleh :

Dr.-Ing. Evita H. Legowo

Disampaikan pada:

FGD "PEREMPUAN DAN ENERGI" DI PYC

Jakarta, 20 Mei 2017

Target Penyediaan Energi Tahun 2025 sesuai RUEN

Kapasitas Pembangkit Listrik Nasional	135 GW
Kapasitas Pembangkit Listrik EBT	45 GW

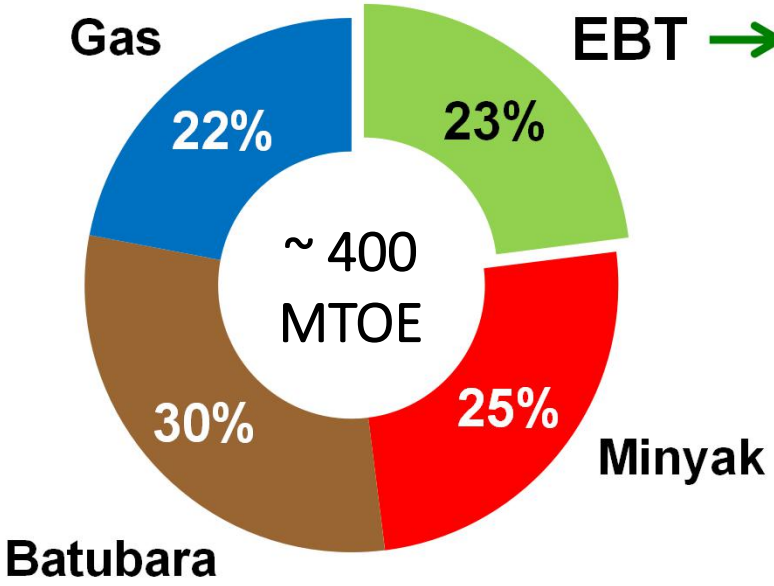

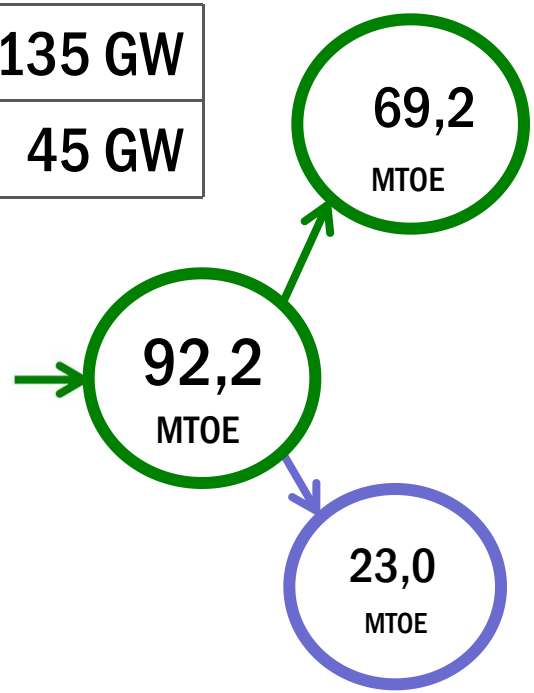

Listrik EBT 45 GW

1. PLT Panas Bumi, 7,2 GW
2. PLT Hidro, 17,9 GW
3. PLT Mikrohidro, 3 GW
4. PLT Bioenergi, 5,5 GW
5. PLT Surya, 6,5 GW
6. PLT Angin, 1,8 GW
7. PLT EBT lainnya, 3 GW

Biofuel	13,69*) juta kilo liter
Biomassa	8,4 juta ton
Biogas	489,8 juta m3
CBM	46,0 mmscfd

*) tidak termasuk biofuel untuk pembangkit listrik sebesar 0,7 juta kL tahun 2025

Sumber: KESDM

Potensi Energi Baru Terbarukan

PLTA, PLTM/H
75 GW

5,02 GW (7%)

Surya
207,8 GWp

0,08 GWp (0,01%)

Panas Bumi
Sumber Daya : 12,3 GW
Reserve : 17,2 GW

1,44 GW (5%)

Angin
60,6 GW

6,5 MW (0,01%)

Bioenergi
32,6 GW

BBN
200 Ribu Bph

1,74 GW (5,3%)

Energi Laut
17,9 GW

0,3 MW (0,002%)

Energi Fosil

Cadangan terbukti:
- Minyak Bumi : 3,6 miliar barel
- Gas Bumi : 100,3 TSCF
- Batubara : 7,2 miliar ton

Produksi:
- Minyak Bumi : 288 Juta barel
- Gas Bumi : 2,97 TSCF
- Batubara : 434 juta ton

Diperkirakan akan habis:
- Minyak Bumi : 13 tahun
- Gas Bumi : 34 tahun
- Batubara : 16 tahun

443,2 GW

8,86 GW
(2% terhadap potensi)

Kapasitas terpasang Pembangkit saat ini	**59.656 MW**	
Rencana Pembangunan Pembangkit	**35.000 MW** **+7.500 MW**	New project

Sumber: KESDM

KOMPOSISI PENDUDUK INDONESIA

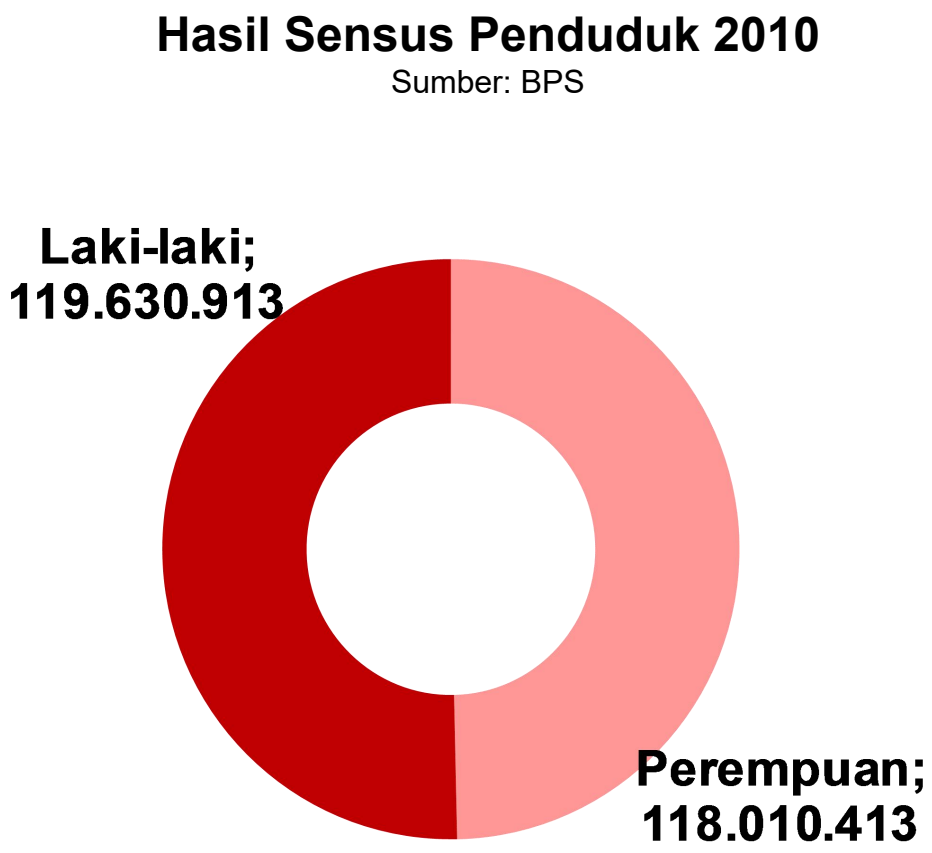

KOMPOSISI PENDUDUK INDONESIA

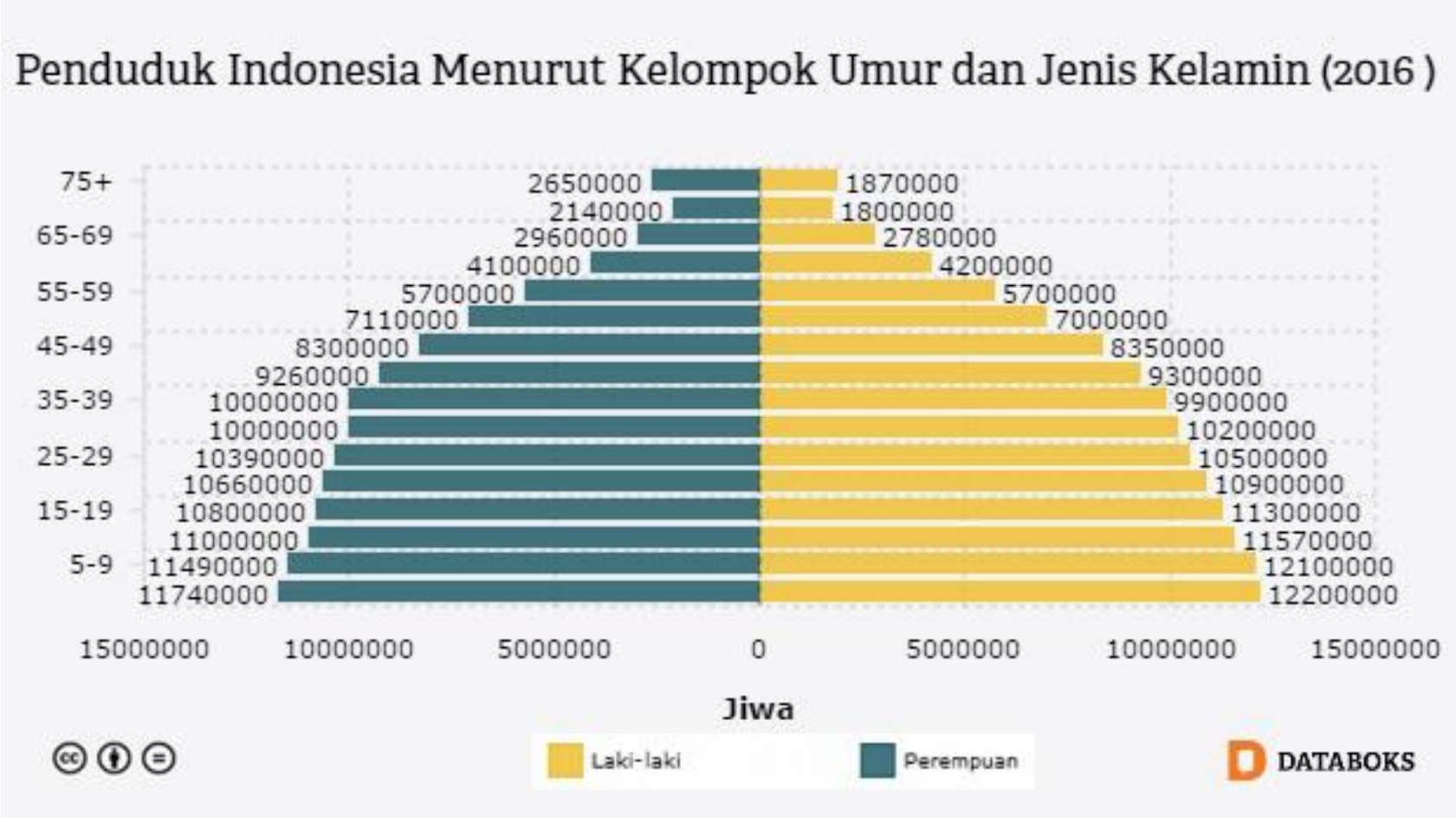

WANITA BEKERJA DI SUB SEKTOR MIGAS TAHUN 2011

NO	INSTANSI	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		PRIA	WANITA	
1	Ditjen Migas	379	142	521
2	BPMIGAS	425	142	567
3	BPH MIGAS	103	38	141
4	KKKS (Usaha Hulu)	22.309	3.501	25.810
5	Perusahaan (Usaha Hilir)	10.417	881	11.298
6	Perusahaan Jasa Inspeksi	153	11	164
7	Perusahaan Jasa Penunjang	4.619	687	5.306
	JUMLAH	38.405	5.402	43.807

TENAGA KERJA WANITA DI SUB SEKTOR MIGAS

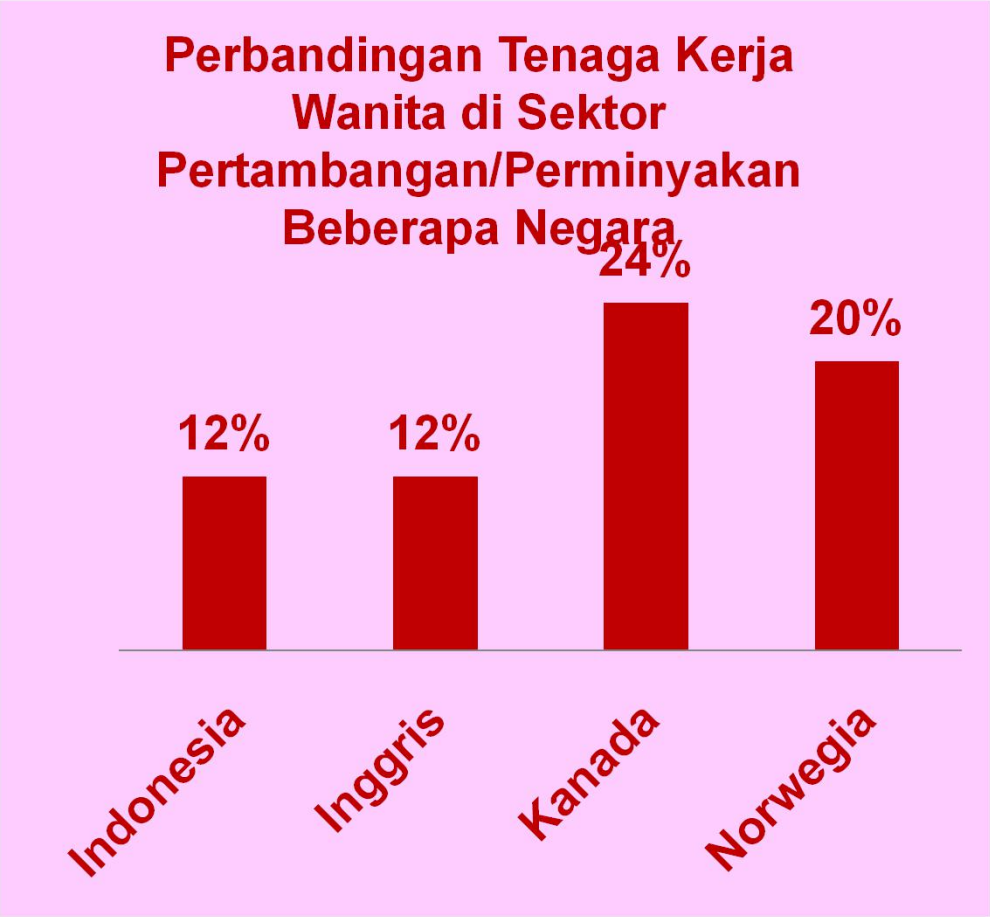

JABATAN PEREMPUAN DALAM INDUSTRI MIGAS INDONESIA TAHUN 2011

- DIREKTUR JENDERAL
- PEMIMPIN PERUSAHAAN MINYAK DAN GAS BUMI
- MANAGER HUBUNGAN MASYARAKAT
- PEMIMPIN PADA UNIT ENGINEERING
- TEKNISI DI LAPANGAN
- OPERATOR LAPANGAN

PERBANDINGAN SIKAP KEPEMIMPINAN LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN

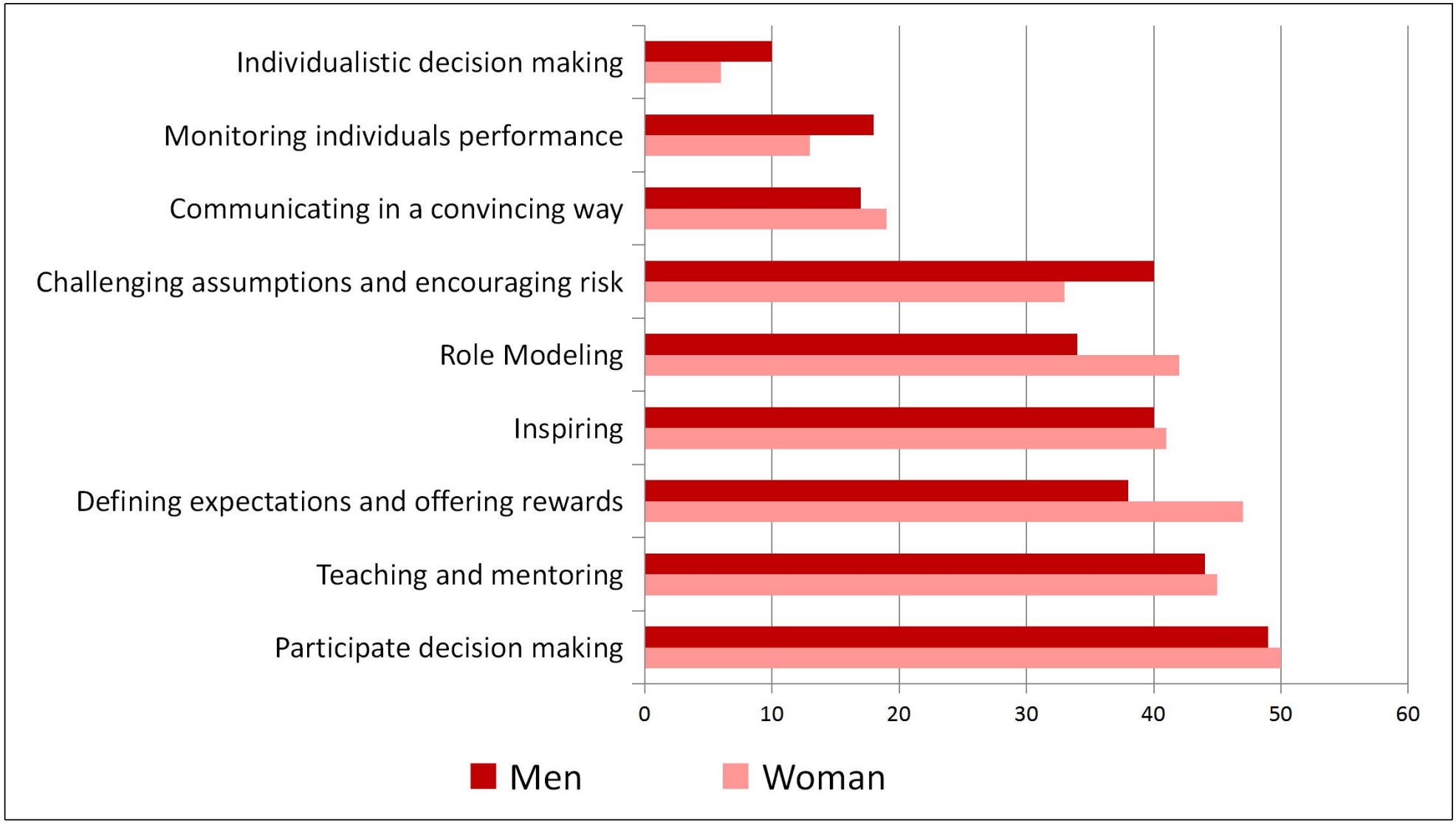

Source : Pusdatin ESDM

PERAN WANITA DI DUNIA ENERGI

Kesan Sektor Energi:

- **Keras**
- **Kotor**
- **Jauh dari kota**
- **Berada di tengah hutan**

- Lingkup Sektor Energi:
  - Pembuat kebijakan/regulasi
  - Operasi
  - Industri Penunjang
  - Transportasi
  - Pemasaran

PELUANG KERJA WANITA DI BIDANG ENERGI

DENGAN KEAHLIAN AKADEMIK

- Peranan di Bidang Ilmiah:
- Peranan di Bidang Bisnis:
- Peranan di Bidang Tekonologi Informasi
- Peranan Berbasis Teknis
- Peranan Kerja Berat
- Peranan Berkualitas Lainnya

TANPA KEAHLIAN AKADEMIK KHUSUS:

- Administrasi Kantor
- Katering (misalnya asisten dapur)
- Petugas Kebersihan
- Kerja lapangan (pengumpulan data)
- Entri data

FASILITAS BARU BAGI WANITA
(di beberapa Perusahaan)

- Paket pekerjaan fleksibel
- Jadwal kerja ramah-ibu
- Seragam yang sesuai
- Pengasuhan anak di lokasi kerja
- Kondisi kerja yang nyaman
- Tingkat upah yang menarik
- Lingkungan kerja yang menghormati gender
- Cuti hamil yang diperpanjang
- Fasilitas Menyusui
- Perumahan untuk pasangan

TANTANGAN WANITA DALAM KEGIATAN ENERGI

Tantangan internal

- Perlu dukungan dan pengertian dari keluarga
- Komitmen opsi peran wanita sebagai ibu rumah tangga, karier atau keduanya.
- Hidup jauh dari rumah dan orang yang dicintai
- Kerja berjam-jam dan kerja shift.

Tantangan eksternal

- Image yang terbentuk bahwa dibutuhkan kemampuan fisik untuk bekerja pada wilayah *remote* dan ini membentuk paradigma dalam industri ini.
- Kegiatan Industri energi yang dianggap DUNIA-nya Laki-laki karena berurusan dengan:
  - Kegiatan Lapangan, Benda-benda Keras/Peralatan Besar, Lokasi Jauh dari Perkotaan, Tidak terpengaruh siang dan malam, Harus lama tidak pulang kerumah, tingkat resiko kecelakaan yang tinggi.

PENUTUP

- Secara regulasi tidak ada perbedaan penentuan jabatan untuk perempuan dan laki-laki pada industri energi.
- Peningkatan profesionalisme di lingkungan kerja dilakukan tanpa membedakan laki-laki maupun perempuan.
- Walaupun demikian pada umumnya perempuan perlu melakukan usaha yang lebih keras untuk bisa mendapatkan posisi yang sama. Perempuan perlu usaha tambahan, baik itu dukungan keluarga ataupun pembuktian kemampuan yang setara atau lebih dari laki-laki.
- Image Industri Energi yang sangat maskulin kurang tepat, hal ini terbukti bahwa wanita dapat melakukannya di sektor ini.
- Pilihan lapangan kerja dan komitmen berada pada dan kembali kepada diri WANITA nya sendiri
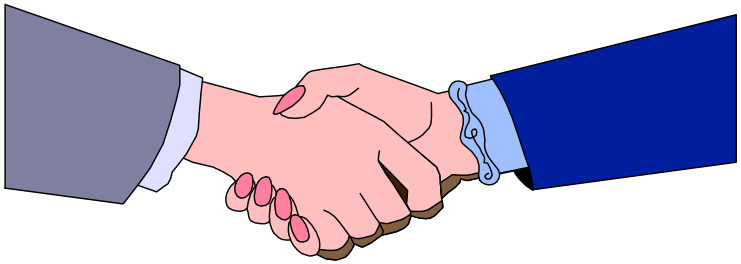
TERIMAKASIH